

Volume 2 No 1 Tahun 2016

ISSN: 2443-1923



HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
SEMINAR NASIONAL
PROSIDING

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN**
“Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran di Indonesia
Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN”



SEMNAS STKIP PGRI JOMBANG

Jombang, 23-24 APRIL 2016
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI JOMBANG
JL. PATTIMURA III/20 JOMBANG
Telp.(0321) 861319-854318 FAX. (0321)854319



stkipjb.ac.id



PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
“Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran di Indonesia
Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN”



SEMNAS STKIP PGRI JOMBANG

Jombang, 23-24 APRIL 2016
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

STKIP PGRI JOMBANG
JL. PATTIMURA III/20 JOMBANG

Telp.(0321) 861319-854318 FAX. (0321)854319





PROSIDING

ISSN: 2443-1923

**SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
“REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI INDONESIA
MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN”**

**STKIP PGRI JOMBANG
23 - 24 APRIL 2016**

VOLUME 2
Nomor 1 Tahun 2016



HAK CIPTA

PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN “REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI INDONESIA MENGHADAPI MASYARAKAT ASEAN”

STKIP PGRI JOMBANG
25 - 26 APRIL 2015

Editor/Reviewer

Asmuni
Khoirul Hasyim
Rumpis Agus Sudarko
Puji Riyanto
Anita Trisiana
Nanda Sukmana
Wahyu Indra Bayu
Mintarsih Arbarini
Soelastris
Sujarwanto
Heru Siswanto
Banu Wicaksono
Risfandi Setyawan

Ketua (STKIP PGRI Jombang)
Anggota (STKIP PGRI Jombang)
Anggota (UNY Yogyakarta)
Anggota (UNY Yogyakarta)
Anggota (UNISRI Surakarta)
Anggota (STKIP PGRI Jombang)
Anggota (STKIP PGRI Jombang)
Anggota (UNNES Semarang)
Anggota (UMS Surakarta)
Anggota (UNESA Surabaya)
Anggota (UNESA Surabaya)
Anggota (STKIP PGRI Jombang)
Anggota (STKIP PGRI Jombang)

Mitra Ahli

Prof. Ali Maksum
Prof. Rochmat Wahab
Prof. Joko Nurkamto
Haryanto
Fauzan
Muhammad Syaifuddin

(Guru Besar UNESA Surabaya)
(Guru Besar UNY Yogyakarta)
(Guru Besar UNS Surakarta)
(UNY Yogyakarta)
(UMM Malang)
(UMM Malang)

Diterbitkan Oleh:

LP2i

Lembaga Penerbitan dan Publikasi Ilmiah
STKIP PGRI Jombang

Hak Cipta © 2016

Panitia Semnas
STKIP PGRI Jombang

ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB EDITOR/PENERBIT

PERSONALIA

SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN “REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI INDONESIA MENGHADAPI MASYARAKAT ASEAN” STKIP PGRI JOMBANG 23 - 24 APRIL 2016

Winardi	(Pengarah)
Asmuni	(Ketua)
Siti Maisaroh	(Wakil Ketua)
Agus Prianto	(Wakil Ketua)
Khoirul Hasyim	(Steering Commitee)
Nanda Sukmana	(Steering Commitee)
Banu Wicaksono	(Steering Commitee)
Wahyu Indra Bayu	(Steering Commitee)
Anton Wahyudi	(Steering Commitee)
Abd. Rozaq	(Steering Commitee)
Rahayu Prasetyo	(Steering Commitee)
Tatik Irawati	(Organizing Commitee)
Rifa Nurmilah	(Organizing Commitee)
Ahmad Sauqi Ahya	(Organizing Commitee)
Lina Susilowati	(Organizing Commitee)
Basuki	(Organizing Commitee)
Wardhani Dwi Hastianang	(Organizing Commitee)
Novita Nur Synthiawati	(Organizing Commitee)
Fatchiyah Rahman	(Organizing Commitee)
Mecca Puspitasari	(Organizing Commitee)
Aang Fatihul Islam	(Organizing Commitee)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadhirat Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas limpahan Rahmat-Nya, bahwa Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran ke-II dengan tema “Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran di Indonesia Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN” dapat terlaksana, dan hasilnya dapat diterbitkan dalam bentuk prosiding. Seminar ini diselenggarakan dalam rangka Dies Natalis STKIP PGRI Jombang ke-39, dan akan diselenggarakan rutin setiap tahun. Karenanya prosiding ini merupakan volume kedua, dan akan terbit secara rutin sekurang-kurangnya setahun sekali.

Sementara prosiding ini diterbitkan sebagai wahana pertukaran informasi dari hasil penelitian pendidikan dan pembelajaran dalam semangat saling asah, asih dan asuh dengan sesama pembelajar dalam menyikapi tantangan masa depan. Karena setiap pembelajar memikul tanggungjawab profesional untuk menyiapkan generasi masa depan yang kritis, kreatif dan inovatif, mandiri, bertanggung jawab serta memiliki karakter yang tangguh dan berdaya saing tinggi. Hal ini hanya dapat dicapai melalui pengembangan keilmuan secara berkelanjutan dan implementasi pembelajaran yang tepat dan berhasil guna.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya seminar dan prosiding ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Khususnya kepada Prof. Dr. Ali Maksum (Guru Besar UNESA Surabaya & Sekretaris Pelaksana KOPERTIS Wilayah VII Jawa Timur), Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. (Guru Besar dan Rektor UNY Yogyakarta), Dr. Haryanto, M.Pd (Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY Yogyakarta), dan Drs. Fauzan, M.Pd (Rektor Universitas Muhammadiyah Malang), Dr. Muhammad Syaifuddin, M.M (Dosen Universitas Muhammadiyah Malang), Dr. Munawaroh, M.Kes. dan Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd. (Dosen STKIP PGRI Jombang) yang telah berkenan menjadi narasumber (Keynote Speker). Ucapan terima kasi juga disampaikan kepada Tim Editor/reviewer dan Tim LP2i (Lembaga Penerbitan dan Publikasi Ilmiah STKIP PGRI Jombang) yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenaganya sampai prosiding Semnas tahun ini dapat terbit. Semoga Tuhan Yang Maha Pemurah melimpahkan karunia-Nya kepada kita semua, amin.

Akhirnya, dengan mengharap Rahmat dan Ridha-Nya semoga hasil-hasil penelitian yang dirumuskan dalam prosiding ini dapat memberi inspirasi dan manfaat bagi perkembangan pendidikan dan pembelajaran di Indonesia dalam rangka menyiapkan anak bangsa yang cerdas, berkarakter dan berdaya saing dalam menghadapi arus globalisasi.

Salam,
Ketua Panitia/Editor



Asmuni

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	ii
Halaman Hak Cipta	iii
Personalia	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi – xi

Keynote Speakers

Menyemai Generasi Pembelajar	3 – 14
Prof. Ali Maksum (Guru Besar Unesa Surabaya)	
Pokok-Pokok Pikiran “Rekonstruksi <i>Mind Set</i> Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN”	15 – 20
Prof. Rochmat Wahab (Guru Besar UNY Yogyakarta)	
Guru dan Kurikulum Pendidikan: Tantangan dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN	21 – 26
Wahyu Indra Bayu (STKIP PGRI Jombang)	
Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi	27 – 34
Munawaroh (STKIP PGRI Jombang)	
Rekonstruksi Kurikulum Perguruan Tinggi Berbasis KKNi Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN	35 – 42
Mohammad Syaifuddin (Universitas Muhammadiyah Malang)	

Presentasi**Sub Tema: Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Tinggi**

Pengembangan Bahan Ajar Berbasis <i>E- Learning</i> Aplikasi <i>Web Blog</i> pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan	45 – 58
Firman	
Peningkatan Pembelajaran Dasar Gerak Renang Melalui Pendekatan Penggunaan Alat Bagi Mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	59 – 70
Zakaria Wahyu Hidayat & Ilmul Ma’arif	
Menumbuhkan Kesadaran Diri Mahasiswa dalam Pembelajaran Melalui Penilaian Berbasis Portofolio	71 – 82
Khoirul Hasyim, Asmuni, & Nanda Sukmana	
The Implementation of Raft (Role-Audience-Format-Topic) To Improve Paragraph Writing in English As a Foreign Language	83 – 89
Tatik Irawati	
Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Kooperatif	90 – 100
Diah Puji Nali Brata	
Enhancing Students Grammar By Mingle Game	101 – 111
Ninik Suryatiningsih	
<i>Jeopardy Games</i> : Sebuah Permainan Untuk Meningkatkan Penguasaan <i>English Grammar</i>	112 – 120
Rosi Anjarwati & Dian Anik Cahyani	



Implementasi Penggunaan “Self Assessment” untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Ima Chusnul Chotimah & Lailatus Sa’adah	121 – 132
Penguatan Kualitas Layanan Laboratorium Manajemen dan Statistika Untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Nihayatu Aslamatis Solekah & Ulfi Kartika Oktaviana	133 – 146
Penegakan Hukum dan Pendidikan Tinggi Hukum: Urgensi Rekonstruksi Kurikulum Winardi	147 – 153
Aplikasi Program Microsoft Excell dalam Meningkatkan Kualitas Analisis Butir Soal Muh. Fajar	154 – 162
Promoting College Students’ Writing Skill Through Collaborative Writing Techniques Nanang Fitrianto	163 – 170
Students’ Metacognition Phenomenon In Peer Teaching Programme Chalimah	171 - 180
Karakteristik Kemampuan Visualisasi Matematis (Studi kasus siswa laki-laki bergaya kognitif <i>field independent</i> dalam menyelesaikan soal kontekstual) Edy Setiyo Utomo	181 – 192
<i>Dubbing Film</i> dalam Peningkatan Kemampuan <i>Speaking</i> Muhammad Farhan Rafi	193 – 201
Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Dwi wahyuni	202 – 214
Pengaruh Persepsi Mahasiswa atas Kualitas Layanan Jasa Edukasi Terhadap Loyalitas Melalui Kepuasan Mahasiswa Siti Mudrikatin	215 – 222
Hubungan Motivasi Belajar dengan Pencapaian Indeks Prestasi Mahasiswa Semi Naim	223 - 229
<i>Warrant</i> Deduktif dalam Argumentasi Matematis Mahasiswa Calon Guru Lia Budi Trisanti, Akbar Sutawidjaja, Abdur Rahman As’ari, & Makbul Muksar	230 - 236
Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Kewirausahaan Shanti Nugroho Sulistyowati & Yulia Effrisanti	237 – 249
Presentasi	
Sub Tema: Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Menengah	
Perkembangan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Inovatif Agus Prianto	253 – 268
Penerapan Metode Pembelajaran langsung (<i>Explicit Intstruction</i>) untuk Meningkatkan Kompetensi Menjalankan Usaha Kecil Endang Sri Buntari	269 – 280

Analisis Alternatif Kolaborasi Guru Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Dengan Pembina Pramuka Nanik Sri Setyani & Muhammad Muksinuddin	281 – 287
Perbandingan Model Pembelajaran <i>Modelling</i> dan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Yudi Dwi Saputra & Mecca Puspitaningsari	288 – 296
Increasing Students Achievement in Learning Trigonometry With Problem Based Learning Approach Syamsul Arifin	297 – 309
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Hasil Membaca Intensif Siswa Endah Sari & Eva Eri Dia	310 – 316
Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Role Playing</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Yayuk Indarti & Kustomo	317 – 324
The Use of 5S and RPP to the Tenth Year Students in Writing Afi Ni'amah, Hartia Novianti & Rukminingsih	325 - 335
Pengaruh Penerapan Strategi <i>Card Sort</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Esty Saraswati Nur Hartiningrum & Suci Cahyani	336 – 348
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Nahlia Rakhmawati & Miftahul Azzah	349 – 358
Peningkatan Keterampilan Menyimak dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Aulia Ayu Perwiradani & Mindaudah	359 – 372
Peran Pembelajaran <i>Real Object</i> pada Pendidikan Kejuruan dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN Muhammad Saibani Wiyanto & Luluk Nurhidayati	373 – 379
Pengaruh Permainan Lempar Tangkap Menggunakan <i>Medicine Ball</i> Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Servis Bawah Bolavoli Arsika Yunarta & Yully Wahyu Sulistyio	380 – 388
Perbedaan Penggunaan Kurikulum Berbasis Kompetensi Dan Kurikulum 1994 Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Ambar Puspitasari	389 – 395
Profile of The Economics Teacher Diah Dinaloni	396 – 408
Komunikasi Matematika Guru Dalam Memberikan <i>Scaffolding</i> Kepada Siswa Rohmatul Umami	409 – 416
Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Masruchan	417 – 425
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN Didit Yulian Kasdriyanto & Rofika Nuriyanti	426 – 432



Analisis Faktor-Faktor Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Prestasi Kerja Guru Ani Mukoliyah	433 – 452
Proses Berpikir Siswa dalam Mengkonstruksi Konsep Komposisi Fungsi Oemi Noer Qomariyah & Susi Darihasting	453 – 460
Keefektifan Peran Komite Sekolah Menengah Atas Negeri Kustomo	461 – 475

Presentasi

Sub Tema: Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Dasar

Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menulis Naskah Drama Berbasis Potensi Diri Anton Wahyudi & Banu Wicaksono	479 – 494
Penerapan Model <i>Direct Instruction</i> Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Rifa Nurmilah & Ririn Febriyanti	495 – 502
Efektivitas Strategi Belajar Elaborasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Abd. Rozak & Diska Ellen Yuliawati	503 – 514
Kinerja Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Pasca Penerapan Kurikulum 2013 Rendra Wahyu Pradana & Risfandi Setyawan	515 – 523
Perbedaan Hasil Belajar Matematika antara Siswa yang Memiliki Pengetahuan Prosedural dengan yang Tidak Memiliki Pengetahuan Prosedural Wiwin Sri Hidayati & Nur Fitriatin Nisa'	524 – 534
Penilaian Alternatif "Tes Superitem" dalam Pemecahan Masalah Perbandingan Berdasarkan Kemampuan Matematika Fatchiyah Rahman & Ama Noor Fikrati	535 – 546
Karakteristik <i>Promote Action</i> Guru pada Materi Bangun Ruang Berdasar Perilaku Siswa Jauhara Dian Nurul Iffah	547 – 558
Membangun Karakter Guru yang Berwawasan Kebangsaan Nasional pada Era ASEAN Community Muhammad Naufal Arifiyanto & Heppy Hyma Puspytasari	559 – 571
Pengaruh Model Pembelajaran PBL Melalui Pendekatan CTL Terhadap Hasil Belajar IPS Raran Suci Lestari & Shofia Hattarina	572 – 584
Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam Proses Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Puguh Satya Hasmara	585 – 594

Penerapan Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah Dasar dalam Upaya Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN Erfinia Deca Christiani & Ribut Prastiwi Sriwijayanti	595 – 606
Penerapan Kurikulum 2013 Berbasis Pendidikan Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) Afib Rulyansah & Ludfi Arya Wardana	607 – 618
Model Pembelajaran Menulis Pantun Berbasis Alam dengan Media Transformasi Elektronik Fitri Resti Wahyuniarti	619 – 628
Penerapan Teori Belajar Kumulatif dalam Menghitung Volume Prisma Segitiga dan Tabung pada Siswa MI M Muklis	629 – 640
Perbandingan Kompetensi Strategis Siswa SD Laki-Laki dan Perempuan Peraih Medali Olimpiade Sains Tingkat Nasional dalam Membuat Persamaan Syarifatul Ma'uloh, Dwi Juniati & Tatag Yuli Eko Siswono	641 – 650
Implementasi Metode Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Guna Menumbuhkembangkan Sikap <i>Critical Thinking</i> Bagi Siswa Dalam Menghadapi MEA Firsta Bagus S	651 – 664
Penerapan Model Pembelajaran Terpadu Tipe <i>Connected</i> pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Moh. Rifai & Taufan Maulana	665 – 674
Perbandingan Permainan Tradisional Betengan dan Gobak Sodor Terhadap Kesegaran Jasmani Nurdian Ahmad & Arnas Anggoro Saputro	675 – 684
Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Metode <i>Giving Question and Getting Answer</i> pada Siswa MI Mu'minin & Moh. Chozin	685 – 695
Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Anak yang Berkebutuhan Khusus (ABK) Heny Sulistyowati	696 – 704
Media Ajar <i>Glenn Doman</i> Untuk Belajar Membaca Lestari Setyowati & Diah Anita Pusparini	705 – 714

Presentasi

Sub Tema: Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Non Formal

Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Life Skill Syekh Abu Ali Al Hussen	717 – 729
Cultural Awareness To Face English Learners Challenges In ASEAN Economic Society (AEC) Yunita Puspitasari & Wardani Dwi Wihastyanang	730 – 736

Perkembangan Tuturan Kata Bahasa Indonesia pada Anak Bilingual (Tinjauan Tata Bahasa Generative) Akhmad Sauqi Ahya	737 – 745
Pembelajaran Bahasa dalam Konteks Alamiah sebagai Model Transmisi Bahasa Diana Mayasari	746 – 756
The 60-second Super Bowl advertisement ;Hulk takes on Ant Man over Coca Cola Adib Darmawan	757 - 766
Retorika Ahok Dalam <i>Talk Show</i> “Mata Najwa”: Pendidikan Pragmatik Retorik M. Syaifuddin S. & Aang Fatihul Islam	767 – 775
Perbedaan Pengaruh Pelatihan Metode <i>Interval Training</i> 1:3 dan 1:5 pada Jarak 30 dan 60 Meter Terhadap Prestasi Lari 100 Meter Kahan Tony Hendrawan & Basuki	776 – 786
Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Karate Di Kabupaten Jombang Aditya Harja Nenggar & Ritoh Pardomuan	787 – 794
Peningkatan Kualitas Kain Tenun Melalui Pelatihan Tenun Ikat Dalam Rangka Menghadapi MEA Samrid Neonufa	795 – 806
Proses Adopsi Inovasi Melalui Pendekatan Belajar <i>Famer to Famer</i> M. Muchibudin Farichi	807 – 815
Analisis Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Industri Kecil Kerajinan Kulit Lina Susilowati	816 – 824

Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru di SMK PGRI 1 Jombang

Masruchan¹ (m_ruchan@yahoo.com)

Abstrak

Guru memang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Kewibawaanlah yang menyebabkan guru dihormati sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru. Masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik anak didik mereka agar menjadi orang yang berkepribadian mulia. Dengan kepercayaan yang diberikan masyarakat, maka di pundak guru diberikan tugas dan tanggung jawab yang berat, dalam hal ini bisa dikatakan bahwa guru merupakan tulang punggung pendidikan karena guru bukanlah pekerjaan biasa yang berorientasi pada materi semata. Menjadi guru adalah pilihan mulia untuk mengabdikan ilmu dan keahlian bagi kemajuan pendidikan bangsa (Syaiful Bahri Djamarah, 2005: 31). Dalam hal ini tentu diperlukan kemampuan dan keilmuan yang berkualitas agar dapat menjadi guru profesional. Guru profesional yang dimaksud adalah guru yang berkualitas, berkompetensi, dan guru yang tahu secara mendalam tentang apa yang dikerjakannya, cakap dalam cara mengajarkan secara efektif dan efisien, dan guru tersebut berkepribadian Rancangan penelitian yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan pendekatan statistik kuantitatif uji regresi linier sederhana dengan uji yang tujuannya untuk menjelaskan pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SMK PGRI 1 Jombang. Berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16 for windows, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara sertifikasi guru dengan kinerja guru di SMK PGRI 1 Jombang. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 26,878 dan t_{tabel} sebesar 2,120 pada taraf nyata 0,05 dengan koefisien determinasi ganda sebesar 98,1 %.

Kata Kunci ; Sertifikasi dan Kinerja Guru

Pendahuluan

Dalam pengertian sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di berbagai tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal tetapi bisa juga di masjid, di surau atau mushola, di rumah dan sebagainya.

Dengan kepercayaan yang diberikan masyarakat, maka di pundak guru diberikan tugas dan tanggung jawab yang berat, dalam hal ini bisa dikatakan bahwa guru merupakan tulang punggung pendidikan karena guru bukanlah pekerjaan biasa yang berorientasi pada materi semata. Menjadi guru adalah pilihan mulia untuk mengabdikan ilmu dan keahlian bagi kemajuan pendidikan bangsa (Syaiful Bahri Djamarah, 2005: 31).

Dalam hal ini tentu diperlukan kemampuan dan keilmuan yang berkualitas agar dapat menjadi guru profesional. Guru profesional yang dimaksud adalah guru yang berkualitas, berkompetensi, dan guru yang tahu secara mendalam tentang apa yang dikerjakannya, cakap dalam cara mengajarkan secara efektif dan efisien, dan guru tersebut berkepribadian mantap.

Dengan ditetapkannya guru sebagai jabatan profesional maka guru dituntut memiliki kompetensi tertentu, yang terukur dan teruji melalui prosedur tertentu. Dalam UU No. 14 Tahun 2005 dinyatakan bahwa sebagai pendidikan profesional guru mempunyai tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini pada pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

¹ Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

Profesional dimaknai sebagai pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Dengan adanya program sertifikasi pemerintah berharap kinerja guru akan meningkat dan pada gilirannya mutu pendidikan nasional akan meningkat pula.

Isu yang paling menjadi perhatian di dunia pendidikan setelah pengesahan undang-undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pada desember 2005 adalah persoalan sertifikasi guru. Hal itu dapat dimaklumi karena selain merupakan fenomena baru, istilah tersebut juga menyangkut nasib dan masa depan guru. Berbagai interpretasi terkait dengan pemahaman sertifikasi guru bermunculan.

Ada yang memahami bahwa guru yang sudah mempunyai jenjang S-1 kependidikan secara otomatis sudah disertifikasi. Ada juga yang memahami bahwa sertifikasi hanya dapat diperoleh lewat pendidikan khusus yang dilakukan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).

Berbagai pemahaman tentang sertifikasi yang tidak utuh, tidak berdasar, dan cenderung menyesatkan tersebut tentu akan lebih membingungkan masyarakat, khususnya guru.

Agar pemahaman tentang sertifikasi lebih jelas dan mantap, berikut ini dikutipkan beberapa pasal yang tertuang dalam undang-undang republik Indonesia no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen sebagai berikut:

1. pasal 1 butir 11: sertifikasi adalah proses pemberian sertifikasi pendidik kepada guru dan dosen,
2. pasal 8: guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional,
3. pasal 11 butir 1: sertifikat pendidik sebagaimana pasal 8 diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan,
4. pasal 16: guru yang memiliki sertifikat pendidik memiliki tunjangan sebesar satu kali gaji, guru negeri maupun swasta dibayar oleh pemerintah.

Dari kutipan tersebut dapat dipahami bahwa sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi persyaratan tertentu, yaitu memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan yang layak (Masnur muslich, 2007: 1).

Undang-undang guru dan dosen menyatakan bahwa sertifikasi sebagai bagian dari peningkatan dari mutu guru dan peningkatan kesejahteraan. Oleh karena itu, lewat sertifikasi ini diharapkan guru menjadi pendidik yang profesional, yaitu yang berpendidikan minimal S-1 atau D-4 dan berkompetensi sebagai agen pembelajaran yang dibuktikan dengan pemilikan sertifikasi pendidik, setelah dinyatakan lulus uji kompetensi astas profesinya itu, ia berhak mendapatkan imbalan (reward) berupa tunjangan profesi dari pemerintah sebesar satu kali gaji pokok.

Adapun Sertifikasi guru bertujuan untuk:

- a. menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional,
- b. meningkatkan proses dan mutu hasil pendidikan,
- c. meningkatkan martabat guru,

d. meningkatkan profesionalitas guru.

Adapun manfaat sertifikasi guru dapat dirinci sebagai berikut:

- a. melindungi profesi guru dari praktik yang tidak kompeten, yang dapat merusak citra profesi guru,
- b. melindungi masyarakat dari praktik pendidikan yang tidak berkualitas dan tidak profesional,
- c. meningkatkan kesejahteraan guru. ([http://www.sertifikasiguru.org /uploads/File/ panduan/faq01.pdf](http://www.sertifikasiguru.org/uploads/File/panduan/faq01.pdf))

Ada dua macam pelaksanaan sertifikasi guru, yaitu:

- a. melalui penilaian portofolio bagi guru dalam jabatan,
- b. melalui pendidikan profesi bagi calon guru.

Sertifikasi guru dalam jabatan dilaksanakan melalui penilaian portofolio. Penilaian portofolio tersebut merupakan pengakuan atas pengalaman profesional guru dalam bentuk penilaian terhadap kumpulan dokumen yang mendeskripsikan:

- a. kualifikasi akademik,
- b. pendidikan dan pelatihan,
- c. pengalaman mengajar,
- d. perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran,
- e. penilaian dari atasan dan pengawas,
- f. prestasi akademik,
- g. karya pengembangan profesi,
- h. keikutsertaan dalam forum ilmiah,
- i. pengalaman organisasi di bidang kependidikan dan sosial dan penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan.

Guru yang memiliki nilai portofolio di atas batas minimal dinyatakan lulus penilaian portofolio dan berhak menerima sertifikat pendidik, tetapi guru yang hasil penilaian portofolionya memperoleh nilai kurang sedikit dari batas minimal diberi kesempatan untuk melengkapi portofolio. Setelah lengkap guru dinyatakan lulus dan berhak menerima sertifikat pendidik. Bagi guru yang memperoleh nilai jauh di bawah batas minimal lulus wajib mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) profesi guru yang akan dilaksanakan oleh perguruan tinggi yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional. Pada akhir diklat profesi guru, dilakukan ujian dengan materi uji mencakup 4 kompetensi guru. Bagi guru yang lulus ujian berhak menerima sertifikat pendidik, dan guru yang belum lulus diberi kesempatan untuk mengulang materi diklat yang belum lulus sebanyak 2 kali kesempatan (<http://sdn1sumbawa08.files.wordpress.com/2008/11/faq05.pdf>).

Kajian Pustaka

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UUGD) disahkan pada Desember 2005, sertifikasi menjadi istilah yang sangat populer dan menjadi topik pembicaraan yang hangat pada setiap pertemuan, baik di kalangan akademisi, guru maupun masyarakat. Dengan diberlakukan UUGD minimal memiliki tiga fungsi. *Pertama* sebagai landasan yuridis bagi guru dari perbuatan semena-mena dari siswa, orang tua dan masyarakat. *Kedua* untuk meningkatkan profesionalisme guru. *Ketiga* untuk meningkatkan kesejahteraan guru. Baik yang berstatus sebagai pegawai negeri (PNS) ataupun non PNS.

UUGD seakan menjadi '*angin surga*' bagi guru di seluruh wilayah Indonesia yang notabene termasuk kelompok yang masih perlu peningkatan dari sisi finansial dan penghargaan profesinya. Namun, persepsi seperti itu cenderung berpotensi menyesatkan arah perhelatan

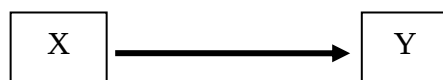
dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di negeri tercinta ini. Mengapa demikian? Sebab hal ikhwal yang terkait dengan sertifikasi dan upaya peningkatan kesejahteraan guru harus diletakkan dalam kerangka peningkatan mutu pendidikan, baik dari sisi proses (layanan) maupun hasil (luaran) pendidikan. Kerangka pikir dan landasan peningkatan mutu pendidikan sebagaimana termaktub dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Guru sebagai agen pembelajaran di Indonesia diwajibkan memenuhi tiga persyaratan seperti dijelaskan oleh Muchlas Samani (2006:7), yaitu kualifikasi pendidikan minimum, kompetensi, dan sertifikasi pendidik. Ketiga persyaratan untuk menjadi guru sesuai dengan Pasal 1 butir (12) UUGD yang menyebutkan bahwa sertifikat pendidik merupakan bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional. Sementara itu, pada Pasal 11 ayat (1) juga disebutkan bahwa sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan. Untuk itu, guru dapat memperoleh sertifikat pendidik jika telah memenuhi dua syarat, yaitu kualifikasi pendidikan minimum yang ditentukan (diploma-D4/sarjana S1) dan terbukti telah menguasai kompetensi tertentu. Untuk itu, sebenarnya syarat untuk menjadi guru bila dicermati lebih dalam hanya ada dua, yaitu kualifikasi akademik minimum (ijazah D4/S1) dan penguasaan kompetensi minimal sebagai guru yang dibuktikan dengan sertifikat pendidik adalah bukti formal dari pemenuhan dua syarat di atas, yaitu kualifikasi akademik minimum dan penguasaan kompetensi minimal sebagai guru.

Guru memiliki peran yang strategis dalam bidang pendidikan, bahkan sumberdaya pendidikan lain yang memadai seringkali kurang berarti apabila tidak disertai dengan kualitas guru yang memadai. Begitu juga yang terjadi sebaliknya, apabila guru berkualitas kurang ditunjang oleh sumberdaya pendukung yang lain yang memadai, juga dapat menyebabkan kurang optimal kinerjanya. Dengan kata lain, guru merupakan ujung tombak dalam upaya peningkatan kualitas layanan dan hasil pendidikan. Dalam berbagai kasus, kualitas sistem pendidikan secara keseluruhan berkaitan dengan kualitas guru (Beeby, 1969). Untuk itu, peningkatan kualitas pendidikan harus dilakukan melalui upaya peningkatan kualitas guru. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa kualitas guru di Indonesia masih tergolong relatif rendah. Hal ini antara lain disebabkan oleh tidak terpenuhinya kualitas pendidikan minimal. Data dari Direktorat Tenaga Kependidikan Dikdasmen Depdiknas pada tahun 2004 menunjukkan terdapat 991.243 (45,96%) guru SD, SMP dan SMA yang tidak memenuhi kualifikasi pendidikan minimal.

Metode

Rancangan penelitian yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan pendekatan statistik kuantitatif uji regresi linier sederhana dengan uji yang tujuannya untuk menjelaskan pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SMK PGRI 1 Jombang dengan desain penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

- Variabel X : Variabel bebas atau independen
Variabel bebas adalah sertifikasi guru.
- Variabel Y : Variabel terikat atau dependen

Variabel terikat adalah kinerja guru setelah lulus sertifikasi guru di SMK PGRI 1 Jombang.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik simpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru yang telah lulus sertifikasi yang terdapat pada SMK PGRI 1 Jombang dengan jumlah 16 orang.

Sampel.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena populasi kurang dari 100 maka dalam penelitian ini sampel ditiadakan.

Variabel penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2002 : 96). Adapun variable dalam penelitian ini adalah :

a. variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sertifikasi guru (variabel X).

b. variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja guru setelah lulus sertifikasi (variabel Y).

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. observasi

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung tentang bagaimana keadaan dalam proses belajar dan pembelajaran di kelas, keadaan siswa, keadaan lingkungan sekolah, struktur organisasi sekolah, dan hal lain yang berhubungan dengan penelitian.

b. interview atau wawancara

Peneliti menggunakan interview dengan cara melakukan tanya jawab dengan kepala sekolah mengenai kinerja guru setelah lulus sertifikasi guru.

c. angket

Dalam hal ini peneliti menyebarkan angket tentang aktifitas dan kinerja guru dalam melaksanakan belajar dan pembelajaran di sekolah sebagai guru profesional.

Hasil Uji Validitas

Validitas (kesahihan) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2002:144). Dalam penelitian ini untuk mencari validnya item soal angket maka digunakan daftar r tabel, dimana dalam hal ini jika $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$, maka soal tersebut dikatakan valid. Untuk mencari r_{tabel} dapat diperoleh melalui tabel *product moment*.

Berdasarkan perhitungan uji validitas menggunakan SPSS dapat diketahui pada item soal sebagai berikut.

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Angket Sertifikasi Guru Dan Kinerja Guru

Variabel	No. soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
	1	0,940	0,497	Valid
	2	0,932	0,497	Valid
	3	0,873	0,497	Valid

Sertifikasi Guru (X)	4	0,836	0,497	Valid
	5	0,826	0,497	Valid
	6	0,932	0,497	Valid
	7	0,836	0,497	Valid
	8	0,684	0,497	Valid
	9	0,690	0,497	Valid
	10	0,794	0,497	Valid
	11	0,873	0,497	Valid
	12	0,877	0,497	Valid
Kinerja Guru (Y)	1	0,780	0,497	Valid
	2	0,741	0,497	Valid
	3	0,876	0,497	Valid
	4	0,723	0,497	Valid
	5	0,708	0,497	Valid
	6	0,816	0,497	Valid
	7	0,819	0,497	Valid
	8	0,702	0,497	Valid
	9	0,723	0,497	Valid
	10	0,792	0,497	Valid
	11	0,702	0,497	Valid
	12	0,780	0,497	Valid

Berdasarkan tabel tentang angket sertifikasi guru dan kinerja guru menunjukkan item soal angket dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana $r_{tabel} = 0,497$.

Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah dapat dipercaya (Arikunto, 2002:154). Dikatakan reliabel apabila datanya atau item soal memang benar sesuai kenyataan. Keputusan untuk mengetahui bahwa item soal adalah jika $r \text{ Alpha} > 0,60$. Dan hasilnya dapat dilihat pada output SPSS berikut ini.

Tabel 3.2 Reliabiliti sertifikasi guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.779	.969	13

Tabel 3.3 Reliabiliti kinerja guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.772	.947	13

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	r Alpha	Keterangan
Sertifikasi Guru	0,779	Reliabel
Kinerja guru	0,772	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan cara SPSS, maka diketahui bahwa koefisien Alpha Cronbach (α) pada sertifikasi guru dan kinerja guru adalah reliabel karena $r \text{ Alpha} > 0,60$.

Tenik analisis data

Seperti dalam uraian diatas telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini metode analisis data yang dimaksud adalah suatu proses yang sistematis dalam mengolah data yang telah terkumpul untuk menguji kebenaran suatu hipotesis dan pada akhirnya bertujuan untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

Sedangkan untuk mengolah data dari hasil ini perlu memilih dan merumuskan metode statistik yang sesuai, yaitu dengan menggunakan uji regresi linier sederhana. Adapun rumus persamaan regresi linier sederhana ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = konstanta

b = koefisien regresi

Analisis data

Analisis data bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru. Dimana sertifikasi guru (X) dimana X sebagai variabel bebas sedangkan kinerja guru (Y) sebagai variabel terikat. Hasil penelitian ini menggunakan program SPSS (*statistical package for service solution*) versi 16 for windows, maka di peroleh output regresi linier sederhana berikut ini.

Analisis regresi linier sederhana

Analisi regresi linier sederhana ini di gunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	5.239	1.607		3.261	.006			
Sertifikasi guru	.884	.033	.990	26.878	.000	.990	.990	.990

a. Dependent Variable: kinerjaguru

Tabel *coefficients* di atas dapat disimpulkan bahwasanya dari persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh, dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru adalah $Y = 5,239 + 0,884 X$. Dengan memperhatikan koefisien eror pada variabel X yang relatif kecil yaitu sebesar 0,33 maka hal ini menunjukkan ada pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja di SMK PGRI 1 Jombang.

Uji Signifikansi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	5.239	1.607		3.261	.006			
Sertifikasi guru	.884	.033	.990	26.878	.000	.990	.990	.990

a. Dependent Variable: kinerjaguru

Tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} adalah 26,878 sedangkan nilai $t_{tabel} = 2,120$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SMK PGRI 1 Jombang.

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.990 ^a	.981	.980	.66783	.981	722.411	1	14	.000

a. Predictors: (Constant), sertifikasi guru

b. Dependent Variable: kinerjaguru

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sertifikasi dan profesionalisme guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Hal ini dapat dilihat dari Tabel model *summary* diperoleh informasi bahwa ada pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru. Dengan koefisien determinasi ganda (*R Square*) sebesar 0,981 atau 98,1%. Dari angka 98,1% kinerja guru dapat dijelaskan dengan menggunakan sertifikasi guru. Sedangkan sisanya 1,9% dapat dijelaskan oleh faktor lain. Berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi masing-masing variable independen bernilai positif, artinya variable sertifikasi berpengaruh terhadap kinerja guru.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh signifikan sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SMK PGRI 1 Jombang
2. Hipotesis pertama dapat diterima karena telah terbukti bahwa variabel sertifikasi guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SMK PGRI 1 Jombang, hal tersebut ditunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 26,878 dan t_{tabel} sebesar 2,120 pada taraf nyata 0,05 dengan koefisien determinasi ganda sebesar 98,1%. Ini berarti hipotesis pertama menyatakan ada pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SMK PGRI 1 Jombang.
3. Kemudian variabel bebas dimasukkan dalam model penelitian mempunyai kontribusi sebesar 98,1% yang sisanya sebesar 1,9%

Rekomendasi

Memperhatikan hasil penelitian dan kesimpulan dari hasil pembahasan di atas, maka dapat direkomendasi sebagai berikut:

1. Keterlibatan guru dalam program sertifikasi dalam kondisi sangat tinggi. Hal ini perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan mengingat tuntutan profesionalisme pendidikan semakin tinggi. Namun perlu upaya untuk meningkatkan pemahaman guru atas prosedur pendaftaran peserta sertifikasi dan pengisian format sertifikasi.
2. Keterlibatan guru dalam supervisi akademik pengawas satuan pendidikan dalam kondisi tinggi. Sesuai dengan paradigma baru yang dikembangkan dalam kegiatan supervisi yang bersifat demokratis maka perlu adanya pengikisan terhadap pandangan bawahan dan atasan antara guru dengan pengawas satuan pendidikan.
3. Kinerja guru sudah dalam kondisi sangat tinggi/sangat baik. Namun demikian upaya untuk meningkatkan kinerja masih sangat diperlukan terutama dalam mendorong para guru untuk tidak ragu-ragu menggunakan media pembelajaran, mengelola interaksi dalam kelas, dan melaksanakan penilaian.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian, suatu pendekatan praktek*. Rineka Cipta Semarang
- Barizi, Ahmad. 2009. *Menjadi guru unggul*. Jogjakarta. Ar-ruz media
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif suatu pendekatan teoretis psikologis*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Hanafiah, Cucu Sahana. 2009. *Konsep strategi pembelajaran*. Bandung. PT Refika Aditama
- Muslich, Masnur. 2007. *Sertifikasi guru menuju profesionalisme pendidik*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 *tentang guru dan dosen*, 2006, cetakan pertama, pengurus PGRI Kota Surabaya – Fakultas Hukum UBHARA. Surabaya
- Usman Mohammad. 2010. *Pengaruh kemampuan, motivasi kerja, kepemimpinan kepala sekolah, iklim organisasi, dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru pendidikan ekonomi dan akuntansi SMKN Surabaya*. Malang. Universitas Negeri Malang
- Yamin, Martinis. 2007. *Sertifikat profesi keguruan di Indonesia*. Jakarta. Gaung Persada Press
- Jakarta.adm02. 2004. http://gudangmakalah.blogspot.com/2010/04/skripsi_profesionalitas_guru-ma-x-pasca.html [9 November 2011]
- Tri, Prasetyo Doni. 2009. http://library.um.ac.id/free_contents/index.php/pub/detail/hubungan-sikap-guru-terhadap-sertifikasi-guru-dengan-etos-kerja-guru-sekolah-menengah-kejuruan-negeri-se-kota-malang-doni-tri-prasetyo-37508.html [9 November 2011]
- Lestari, Sri. 2010. <http://digilib.uin-suka.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=digilib-uinsuka--srilestari-4131> [9 November 2011]
- Hernowon. 2007. <http://hernowo.hernoonspd.blogspot.com/2011/07/hubungan-keprofesionalan-guru-dan.html> [9 November 2011]
- adm02. 2004. http://www.alfurqon.or.id/Component/content/article/64guru/343_profesionalisme-guru [9 November 2011]
- <http://sdn1sumbawa08.files.wordpress.com/2008/11/faq05.pdf> 09 November 2011
- ichsan. 2009. <http://www.sertifikasiguru.org/uploads/File/panduan/faq01.pdf> [09 November 2011]
- Muslikh. 2005. http://teguhsasmitosdp1.files.wordpress.com/2010/05/permendiknas_18_20071.pdf [9 November 2011]
- Waluyo welas. 2005. <http://gemapendidikan.com/2010/05/mengapai-sertifikasi-guru-dalam-jabatan/> [09 November 2011]